

**PENGARUH PEMBERIAN *REINFORCEMENT*
POSITIF DAN NEGATIF OLEH GURU PAI
TERHADAP TINGKAT INTENSI PERILAKU
MENYONTEK SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AMIRAH FAUZATINNISA
NIM 2121081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH PEMBERIAN *REINFORCEMENT*
POSITIF DAN NEGATIF OLEH GURU PAI
TERHADAP TINGKAT INTENSI PERILAKU
MENYONTEK SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AMIRAH FAUZATINNISA
NIM 2121081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Amirah Fauzatinnisa

NIM : 2121081

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBERIAN *REINFORCEMENT* POSITIF DAN NEGATIF OLEH GURU PAI TERHADAP TINGKAT INTENSI PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Februari 2025
Yang membuat pernyataan,




Amirah Fauzatinnisa
NIM. 2121081

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Amirah Fauzatinnisa

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Amirah Fauzatinnisa
NIM : 2121081
**Judul : PENGARUH PEMBERIAN REINFORCEMENT
POSITIF DAN NEGATIF OLEH GURU PAI
TERHADAP TINGKAT INTENSI MENYONTEK
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
KEDUNGWUNI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Maret 2025
Pembimbing,


Alvan Fhtwa, M.Pd.
NIP. 198709282019031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsudur.ac.id | Email: ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **AMIRAH FAUZATINNISA**
NIM : **2121081**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBERIAN *REINFORCEMENT* POSITIF DAN NEGATIF OLEH GURU PAI TERHADAP TINGKAT INTENSI PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, tanggal 25 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mohamed Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 199005282019032014

Pekalongan, 06 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kuucapkan dari lubuk hati yang terdalam, sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir di jenjang S1. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda Harjaka serta Ibunda Sri Indahyani, yang selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, memberikan nasehat, motivasi, inspirasi, kasih sayang serta do'a yang teramat tulus yang mengiringi setiap langkah sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
2. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Dosen Wali Studi yang selalu menjadi penasehat yang baik selama saya menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Alyan Fatwa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Guru maupun Dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun non akademik.
5. Keluarga besar SMP Negeri 2 Kedungwuni yang telah bersedia untuk menjadi objek penelitian ini.
6. Alamamater tercinta, teman-teman, serta sahabat seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga tali silaturahmi yang telah kita pupuk selama ini akan tetap terjaga.

MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٤﴾ (الحديد/٥٧: ٤)

Dia bersamamu di mana saja kamu berada.
Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Hadid [57] ayat 4)

ABSTRAK

Amirah Fauzatinnisa, 2025, Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Positif dan Negatif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni. Pembimbing Alyan Fatwa, M.Pd.

Kata Kunci: *Reinforcement*, Intensi Menyontek

Pemberian *reinforcement* oleh guru merupakan salah satu faktor dalam mendukung proses pembelajaran, dengan tujuan utama membentuk perilaku positif dan mengurangi perilaku negatif. Namun, di kalangan siswa, terutama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungwuni, sering kali terjadi kesalahpahaman dalam memaknai pemberian *reinforcement* tersebut. Salah satu permasalahan yang muncul adalah tingginya intensi perilaku menyontek siswa dalam mengerjakan ujian maupun latihan. *Reinforcement* positif yang berupa penghargaan atau pujian atas nilai baik dapat menumbuhkan intensi siswa untuk menyontek dengan harapan memperoleh pujian atau penghargaan yang diinginkan. Adapun, *reinforcement* negatif berupa tambahan tugas atau ucapan negatif sebagai konsekuensi atas nilai buruk, dapat menumbuhkan intensi perilaku menyontek siswa untuk menghindari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan.

Rumusan masalah: Apakah terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* positif oleh Guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa? Apakah terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* negatif oleh Guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa? Apakah terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* positif dan negatif oleh Guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 kedungwuni?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian berupa penelitian *Field Research*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dan berganda dengan bantuan program *SPSS 22,0 for Windows Version*.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Pemberian *reinforcement* positif oleh guru PAI berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa sebesar 29,8% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$; (2) Pemberian *reinforcement* negatif oleh guru PAI berpengaruh secara

signifikan terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa sebesar 11,5% dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$; (3) Pemberian *reinforcement* positif dan negatif oleh guru PAI berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni sebesar 13,8% dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung sebesar 4,961.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan bimbingan dan pertolongan-Nya, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh pengikutnya yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi guna memenuhi sebagian syarat serta guna memperoleh gelar Sarjana Strata I Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Prof. Dr. H. Moh Sugeng Solehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Wali Studi yang selalu menjadi penasehat yang baik selama saya menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Moh. Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Alyan Fatwa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.

6. Solikhin, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kedungwuni yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Rudi Winanto, S.Pd., selaku Asisten Kurikulum SMP Negeri 2 Kedungwuni yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. M.Husnul Yakin S.Ag., Jamilah, M.Pd.I., serta Aminatul Azizah, S.Pd., selaku Guru PAI SMP Negeri 2 Kedungwuni yang telah membantu dalam proses penelitian.

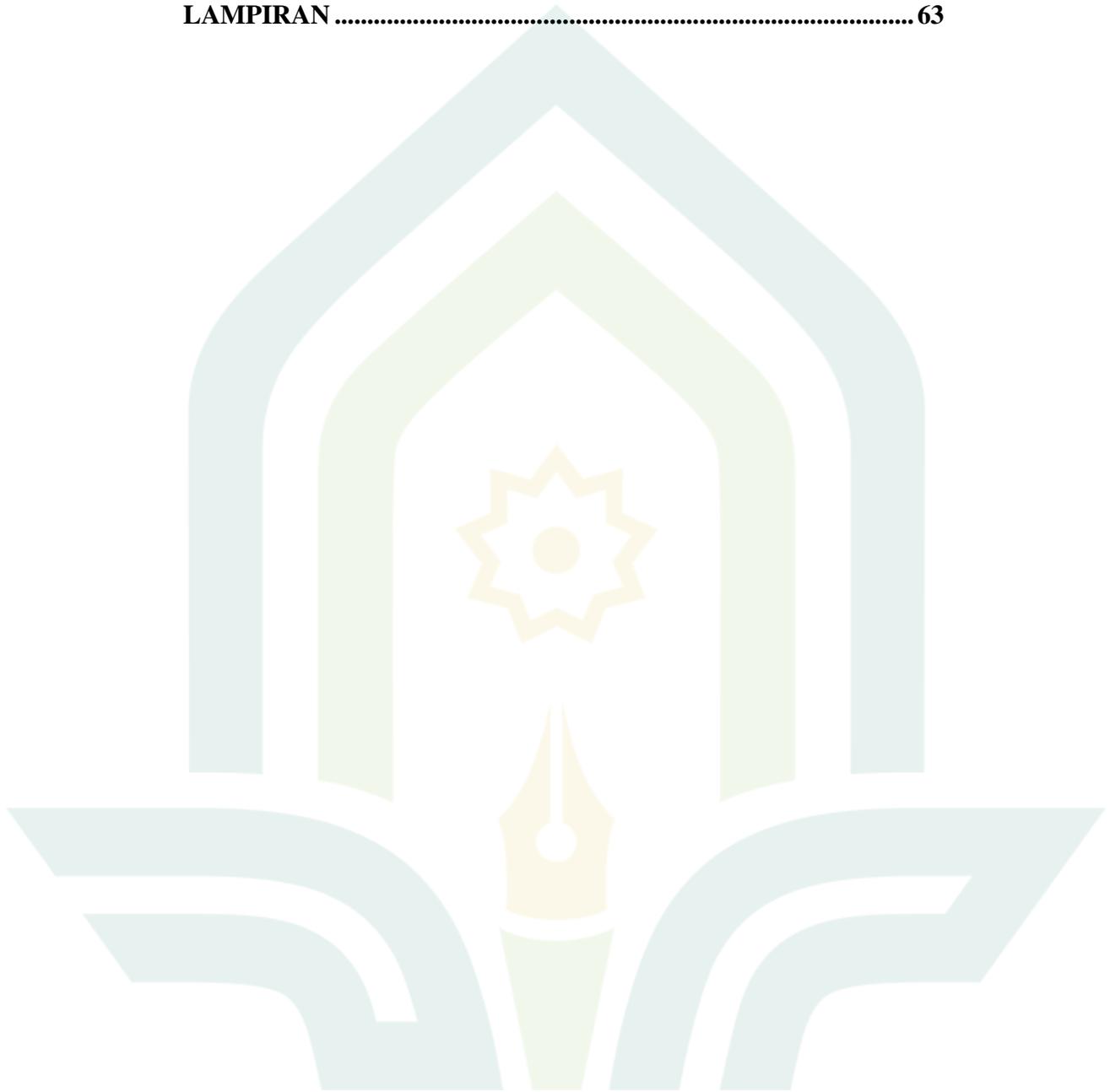
Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis hanya mampu mebalas dengan ucapan *“Jazakumullah Khairan Katsiron”*

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR BAGAN | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3. Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.4. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.5. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.6. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Deskripsi Teoritis | 7 |
| 2.1.1 Reinforcement | 7 |
| 2.1.2 Guru PAI (Pendidikan Agama Islam | 11 |
| 2.1.3 Intensi Menyontek..... | 12 |
| 2.2. Kajian Penelitian yang Relavan | 14 |
| 2.3. Kerangka Berpikir | 17 |
| 2.4. Hipotesis Penelitian..... | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Desain Penelitian | 20 |
| 3.2. Populasi dan Sampel..... | 21 |
| 3.2.1 Populasi Penelitian | 21 |
| 3.2.2 Sampel | 22 |

| | |
|---|----|
| 3.3. Variabel Penelitian..... | 23 |
| 3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.4.2 Instrumen Penelitian..... | 25 |
| 3.5. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| 3.5.1 Uji Normalitas..... | 30 |
| 3.5.2 Uji Linearitas..... | 31 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis..... | 31 |
| 1. Uji Regresi Linier Sederhana..... | 31 |
| 2. Uji Regresi Linier Berganda..... | 33 |
| 3.5.4 Uji Koefisien Determinasi..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Deskripsi Data..... | 36 |
| 4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kedungwuni | 36 |
| 4.2. Analisis Data..... | 37 |
| 4.2.1 Analisis Instrumen Penelitian..... | 37 |
| 4.2.2 Uji Reliabilitas..... | 43 |
| 4.2.3 Analisis Uji Prasyarat Data..... | 44 |
| 4.2.4 Pengajuan Hipotesis..... | 53 |
| 4.3. Pembahasan..... | 52 |
| 4.3.1. Pengaruh Pemberian <i>Reinforcement</i> Positif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni..... | 52 |
| 4.3.2. Pengaruh Pemberian <i>Reinforcement</i> Negatif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni..... | 53 |
| 4.3.3. Pengaruh Pemberian <i>Reinforcement</i> Positif dan Negatif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni..... | 54 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1. Simpulan..... | 55 |
| 5.2. Saran..... | 56 |

DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 63



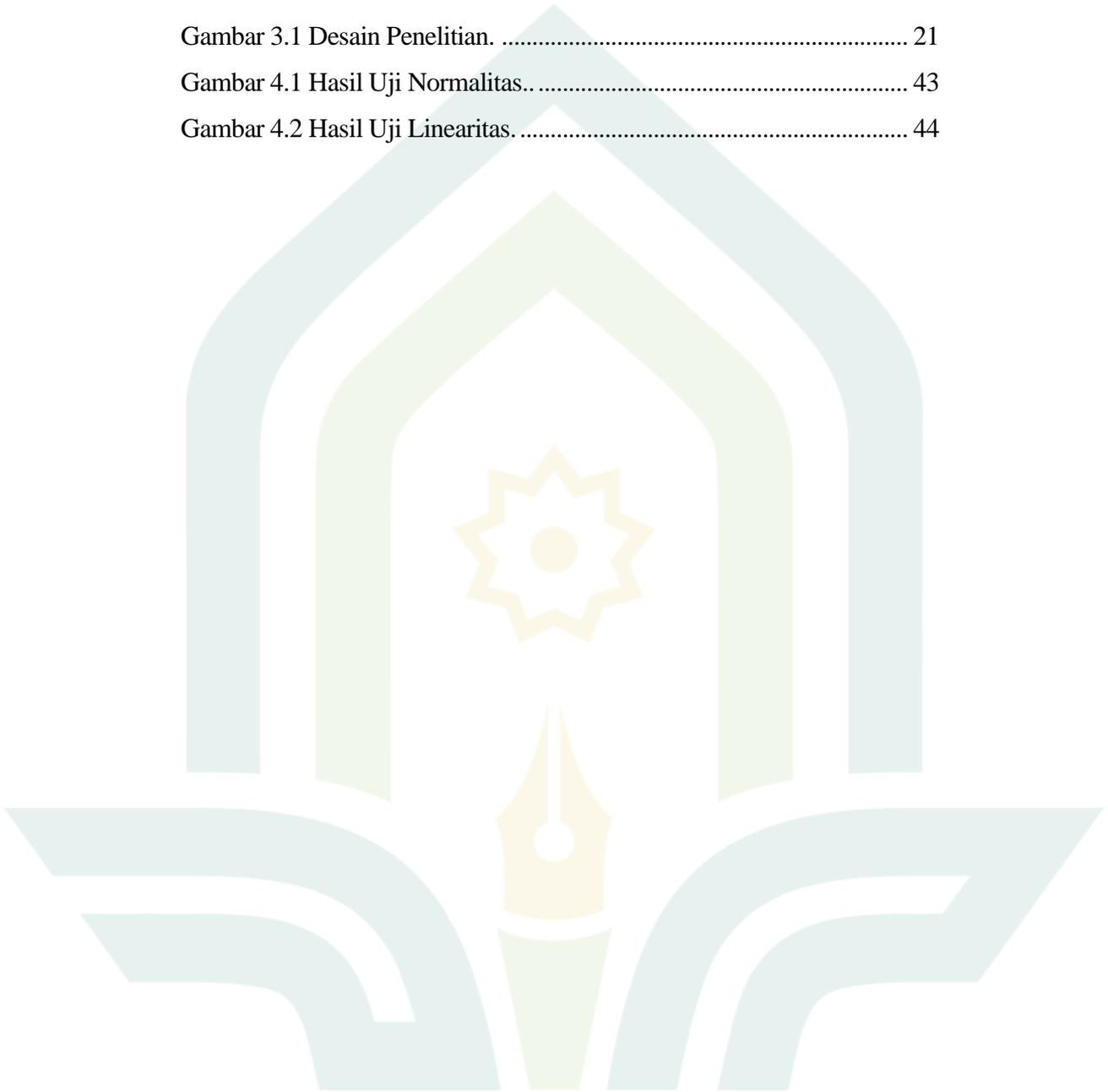
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan | 14 |
| Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungwuni | 22 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket <i>Reinforcement</i> Positif dan Negatif | 26 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Intensi Menyontek | 27 |
| Tabel 3.4 Skor Pernyataan Angket..... | 28 |
| Tabel 4.1 Nama-nama Guru PAI | 37 |
| Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kedungwuni ... | 37 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Soal Angket Pemberian <i>Reinforcement</i> Positif Oleh Guru PAI | 38 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal Angket Pemberian <i>Reinforcement</i> Negatif Oleh Guru PAI..... | 39 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal Angket Intensi Menyontek..... | 40 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberian <i>Reinforcement</i> dan Intensi Menyontek | 42 |
| Tabel 4.7 Kriteria Indeks Reliabilitas | 42 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji T Pengaruh Pemberian <i>Reinforcement</i> Positif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa Kelas VIII..... | 45 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Pemberian <i>Reinforcement</i> Positif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa Kelas VIII..... | 46 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji T Pengaruh Pemberian <i>Reinforcement</i> Negatif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa Kelas VIII..... | 47 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh | |

| | | |
|------------|---|----|
| | Pemberian <i>Reinforcement</i> Negatif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa..... | 48 |
| Tabel 4.12 | Persamaan Regresi Linier Berganda Pengaruh Pemberian <i>Reinforcement</i> Negatif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa..... | 49 |
| Tabel 4.13 | Tabel Anova Pengaruh Pemberian <i>Reinforcement</i> Positif dan Negatif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa..... | 50 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Pemberian <i>Reinforcement</i> Positif dan Negatif oleh Guru PAI terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa | 50 |
| Tabel 4.15 | Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Desain Penelitian. | 21 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas..... | 43 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Linearitas..... | 44 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... | 18 |
|----------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah
3. Lembar Bimbingan Skripsi
4. Lembar Validasi Ahli
5. Angket Pemberian *Reinforcement* Positif oleh Guru PAI
6. Angket Pemberian *Reinforcement* Negatif oleh Guru PAI
7. Angket Intensi Menyontek Siswa
8. Tabulasi Data Variabel X_1 , Variabel X_2 , dan variabel Y
9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 , Variabel X_2 , dan variabel Y
10. Hasil Uji Validitas Variabel X_1 , Variabel X_2 , dan variabel Y
11. R Tabel, F tabel, T Tabel
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang dapat mengubah diri seseorang baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun perilakunya (Ismawati, 2017). Secara umum, teori belajar dapat dibagi menjadi empat aliran, salah satunya adalah aliran behavioristik. Aliran ini bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi sebagai *respons* terhadap *stimulus* tertentu (Khairani, 2014). *Stimulus* dapat berasal dari lingkungan penyebab belajar baik yang bersifat internal maupun eksternal sedangkan *respons* adalah reaksi fisik yang ditimbulkan akibat *stimulus* tersebut. Dalam aliran behavioristik terdapat beberapa syarat yang perlu dipenuhi agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik, yaitu adanya unsur dorongan (*drive*), rangsangan (*stimulus*), *respons*, dan penguatan (*reinforcement*) (Jamil, 2016). Oleh karena itu, pandangan behaviorial atau behavioristik lebih menekankan pada aspek perilaku dalam proses pembelajaran (Latipun, 2015).

Teori behaviorial merupakan sebuah konsep yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner (dalam Komalasari, 2016) yang menjelaskan bahwa perubahan perilaku merupakan hasil dari pengalaman. Teori ini kemudian berkembang menjadi aliran psikologi pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik, dimana penekanan utamanya terletak pada pembentukan perilaku yang dapat diamati sebagai dampak dari proses belajar. Sejalan dengan pandangan Thorndike (dalam Hermansyah, 2020) bahwa dalam teori belajar *behavioristik*, terbentuknya suatu perilaku merupakan hasil interaksi antara stimulus dan *respons* yang berdampak pada perubahan tingkah laku. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi ada atau tidaknya perubahan siswa dalam proses belajar, kita perlu memperhatikan apa yang diberikan oleh guru dan apa yang dihasilkan siswa. Aliran ini meyakini bahwa *reinforcement* (penguatan) menjadi faktor penting yang dapat memperkuat munculnya respon. Skinner (dalam Sari et.al, 2020) juga

menegaskan bahwa *reinforcement* sebagai unsur yang paling penting dalam proses belajar. Dalam perspektif *behavioristik* skinner menyatakan bahwa individu cenderung mempelajari suatu respon jika segera diikuti oleh *reinforcement* yang bertujuan untuk menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan dan membentuk tingkah laku yang diharapkan.

Penguatan (*reinforcement*) didefinisikan oleh Darmadi (dalam Fitriani, 2014) sebagai bentuk *respons* baik bersifat verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi perilaku guru terhadap perilaku siswa. Tujuan dari penguatan ini adalah untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) kepada penerima mengenai tindakan yang telah dilakukan. Penguatan berfungsi sebagai dorongan, berupa hadiah atau pujian untuk meningkatkan perilaku baik yang telah ditunjukkan. Disisi lain, penguatan juga berperan sebagai koreksi dengan memberi hukuman untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku yang kurang baik. Meskipun kedua pendekatan ini berbeda, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mengubah tingkah laku. Pandangan ini sejalan dengan berbagai teori sebelumnya yang menyebutkan bahwa perubahan perilaku merupakan hasil dari proses pembelajaran dalam perspektif *behavioristik* yang melibatkan unsur stimulan dan respon. Respon yang muncul akan semakin kuat apabila diberi penguatan pada tingkah laku siswa yang ingin dimodifikasi.

Reinforcement sendiri terbagi menjadi dua jenis yakni *positive reinforcement* dan *negative reinforcement*. Rangsangan yang memperkuat atau mendorong individu suatu tindak balas disebut *positive reinforcement*, contohnya meliputi hadiah, perilaku seperti senyuman, anggukkan kepala sebagai tanda persetujuan, tepuk tangan atau tanda jempol sebagai bentuk penghargaan. Sedangkan penguatan yang mendorong individu untuk menghindari suatu tindakan kelas disebut *negative reinforcement*, contohnya termasuk menunda atau tidak memberikan penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan ekspresi ketidakpuasan seperti menggelengkan kepala, kerutan di dahi, atau wajah yang kecewa (Skinner dalam Sholihah & Laela, 2021).

Perilaku menyontek menjadi salah satu fenomena pendidikan yang sering muncul menyertai aktivitas proses pembelajaran. Perilaku menyontek dapat dipahami sebagai tindakan curang yang dilakukan dengan tujuan untuk menghindari kegalalan dalam tugas akademik dan evaluasi belajar (Djauhari & Wardani, 2018). Terdapat berbagai bentuk perilaku menyontek seperti menulis di atas meja, mencatat pada kertas, menuliskan informasi di anggota tubuh, bertanya pada teman, menyalin jawaban teman serta menyontek dari buku (Kurniasih et al, 2019). Sebuah penelitian oleh Strom (dalam Meydiansyah, 2021) yang melibatkan 36.000 siswa Sekolah Menengah Pertama menunjukkan bahwa 60% siswa dari mereka mengakui pernah menyontek saat ujian atau dalam pengerjaan tugas. Menariknya, di kelas VIII, angka tersebut melonjak hingga sebesar 78% dimana mereka melakukannya karena adanya tekanan akademik untuk meraih nilai yang baik. Sementara itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetya (dalam Wahyuningtyas & Indrawati, 2020) menemukan bahwa menyontek merupakan fenomena yang selalu muncul dalam dunia pendidikan. Temuan dari Schab (dalam Wahyuningtyas & Indrawati, 2020) menunjukkan bahwa 93% siswa beranggapan bahwa menyontek adalah cara mereka untuk mencapai kemajuan dalam bidang akademik, hal ini menciptakan rasapercaya diri di kalangan siswa dan meningkatnya siswa beintensi untuk menyontek. Intensi ini sendiri didefinisikan oleh Fishbein dan Ajzen (dalam Riyanti, 2015) sebagai keinginan atau maksud seseorang untuk melaksanakan suatu perilaku, sehingga seseorang cenderung memiliki niat untuk melakukan tindakan tertentu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, beberapa siswa SMP Negeri 2 Kedungwuni melakukan perilaku menyontek saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai dengan cara menyalin pekerjaan teman yang sudah mengerjakan atau menyontek saat latihan harian. Siswa yang melakukan perilaku menyontek disebabkan adanya keinginan mendapatkan tambahan nilai oleh guru PAI pada siswa dengan nilai tinggi. Selain itu, pemberian konsekuensi berupa tambahan tugas

atau hafalan oleh guru PAI pada siswa dengan nilai rendah menjadi sebab siswa menyontek untuk menghindari konsekuensi tersebut. Pemberian *reinforcement* oleh guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, justru menjadi kesalahpahaman siswa yang dapat berdampak buruk bagi perilaku siswa. Karena memberikan *reinforcement* positif berupa pujian, penghargaan atau hadiah ketika siswa dapat mencapai hasil akademik yang baik akan memberikan dampak perasaan senang sehingga siswa berusaha untuk meraihnya. Begitupula dengan guru yang memberikan *reinforcement* negatif berupa tambahan tugas atau hafalan dapat memberikan dampak perasaan yang tidak nyaman bagi siswa sehingga sebisa mungkin dihindari oleh siswa. Dalam hal meraih dan menghindari siswa seringkali melakukan tindakan yang keliru yaitu dengan menyontek.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Utami (2014) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mendorong intensi perilaku menyontek pada siswa adalah harapan untuk mendapatkan nilai yang baik. Siswa sering kali memiliki ambisi tinggi terhadap prestasi namun memilih untuk mencapainya melalui menyontek. Situasi ini mengakibatkan siswa lebih mementingkan nilai daripada esensi dari tugas itu sendiri, sehingga mereka tidak fokus proses belajar atau penguasaan materi pelajaran. Padahal, pemberian tugas seharusnya bertujuan agar siswa dapat menyelesaikan sebuah masalah dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian *reinforcement* positif dan negatif oleh guru dapat berpengaruh terhadap tingkat intensi perilaku menyontek pada siswa, dengan ini penulis mengangkat fenomena tersebut dalam skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Positif dan Negatif oleh Guru PAI Terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni ”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Masih terdapat siswa yang melakukan tindakan menyontek, ditandai dengan bentuk menyalin tugas teman yang sudah mengerjakan.
2. Pemberian reinforcement positif berupa penghargaan yang diberikan guru menyebabkan munculnya intensi siswa menyontek untuk mendapat hasil yang baik.
3. Pemberian reinforcement negatif berupa tugas tambahan yang diberikan guru menyebabkan munculnya intensi siswa menyontek untuk menghindari hasil akademik yang buruk.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Pengaruh Pemberian Reinforcement positif dan negative oleh Guru PAI Terhadap Tingkat Intensi Perilaku Menyontek Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* positif oleh guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni?
2. Apakah terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* negatif oleh guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni?
3. Apakah terdapat pengaruh pemberian *reinforcement* positif dan negatif oleh guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pemberian *reinforcement* positif oleh guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pemberian *reinforcement* negatif oleh guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni.
3. Untuk menjelaskan pengaruh pemberian *reinforcement* positif dan negatif oleh guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan mengenai pemberian *reinforcement* guru dalam proses pembelajaran dan tingkat intensi perilaku menyontek pada siswa.

2. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Menjadi pelajaran untuk introspeksi, untuk menghindari hasil yang buruk dan mencapai hasil yang maksimal tidak dengan cara yang tidak jujur.

2) Bagi Guru

Memberikan informasi mengenai perlunya pemberian *reinforcement* yang tepat kepada siswa supaya sesuai dengan tujuan dan harapan yang diinginkan. Bukan justru memicu intensi perilaku menyontek pada siswa untuk meraih *reinforcement* positif atau menghindari *reinforcement* negatif yang diberikan guru.

3) Bagi Peneliti

Dapat dimanfaatkan sebagai pemahaman dan keterlibatan dalam merencanakan sesuatu yang terencana sehingga siap menghadapi masalah sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian reinforcement positif oleh guru PAI berpengaruh terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni. Hal ini ditunjukkan persamaan oleh $Y = 34,152 + 0,600 \cdot X_1$ dan memperoleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai y signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga pemberian reinforcement positif oleh guru PAI berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni. Adapun besar pengaruh pemberian reinforcement positif oleh guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII yaitu sebesar 29,8%.
2. Pemberian reinforcement negatif oleh guru PAI berpengaruh terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni. Hal ini ditunjukkan persamaan oleh $Y = 27,875 + 0,831 \cdot X_2$ dan memperoleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai y signifikan yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga pemberian reinforcement negatif oleh guru PAI berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni. Adapun besar pengaruh pemberian reinforcement negatif oleh guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII yaitu sebesar 11,5%.
3. Pemberian Reinforcement positif dan negatif oleh guru PAI secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas

VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan $Y = 20,798 + 0,385X_1 + 0,714X_2$ dengan taraf signifikansi 5% dimana $0,001 < 0,05$. Adapaun besar pengaruh Pemberian Reinforcement positif dan negatif oleh guru PAI terhadap tingkat intensi perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kedungwuni sebesar 13,8%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dikakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru PAI hendaknya lebih memperhatikan saat akan memberikan *reinforcement* baik positif maupun negatif, walaupun termasuk dalam kategori rendah karena tidak seimbang *reinforcement* yang diberikan menumbuhkan tekanan yang berlebihan bagi siswa, tekanan tersebut dapat memicu perilaku yang berfokus pada pencapaian tujuan serta hukuman sehingga mengabaikan nilai-nilai kejujuran dan kerja keras dalam proses belajar
2. Bagi siswa, hendaknya lebih menyadari pentingnya kejujuran dalam proses pembelajaran dan ujian, serta lebih memahami bahwa menyontek tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga merusak integritas akademik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian khususnya terkait pemberian *reinforcement* oleh guru agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh *reinforcement* terhadap perilaku menyontek di tingkat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. S., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Teori Belajar Behavioristik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2.
- Anwar, A. M. (2022). Pemberian Penguatan *Reinforcement* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas XI Desain Grafis di SMK Bina Banua Banjarmasin. *Journal of Islamic Education Policy*, 7(1).
- Arikunto, Suharsimi. (2015). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1).
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Askara.
- Astuti, W. T., Affandi, L. H., & Jiwandono, I. S. (2021). Hubungan Pemberian Penguatan dengan Kedisiplinan Siswa Kelas 3 SDN Gugus I Kecamatan Kediri. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(3).
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. (2016). Reliabilitas dan validitas aitem. *Buletin Psikologi*, 3(1).
- Calista, V., Kurniah, N., & Ardina, M. (2019). Hubungan *Reinforcement* Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di Paud Pembina 1 Kota Bengkulu (Studi Deskriptif Kuantitatif Di PAUD Pembina 1 Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 4(1).
- Dhara, A. R. (2022). Pengaruh Teknik *Reinforcement* Negatif terhadap Penurunan Perilaku Agresi Verbal pada Anak Dengan Hambatan Emosi dan Perilaku Di SLB-E Prayuwana. *Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi*

Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djauhari, D., & Wardani, S. I. (2018). Pengaruh *self-efficacy* dan harapan orang tua terhadap prestasi terhadap perilaku menyontek pada siswa. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 11(1).
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Firdiana, M. S., Tiahirani, N., Bengi, N. S., Anisa, A., Ariska, N., & Safaruddin, S. (2020). Pengaruh *Reinforcement* dalam Mengurangi Perilaku Negatif pada Anak Gangguan Perilaku. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 4(1).
- Fitriani, F., Samad, A., & Khaeruddin, K. (2014). Penerapan Pembelajaran *Reinforcement* (penguatan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas VIII.A SMP PGRI Bajeng Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(3).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek "POO" Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh- Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1).
- Hermansyah, H. (2020). Analisis teori behavioristik (Edward Thordinke) dan implementasinya dalam pembelajaran SD/MI. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1).
- Ismawati, L. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Di Kabupaten Gresik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1(2).
- Jaenudin, U., & Sahroni, D. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. La Good's Management.

- Jamil, Ibrahim M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1).
- Khairani, Makmun. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Khairunnisa. (2019). Pengaruh Keterampilan Guru Pai Dalam Memberikan *Reinforcement* Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Di SMA Al-Ulum Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Komalasari, Y. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016. *Doctoral dissertation*, IAIN Metro.
- Kurniasih, P., Limbong, E. G., & Handayani, D. (2019). Infografis alasan menyontek dan tipe-tipe penyontek: pandangan etika mengenai perilaku menyontek. *Jurnal desain*, 6(2).
- Kurtubi, M. I. (2019). Pengaruh *Reinforcement* Positif terhadap Perilaku Siswa Kelas Iv Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan di SDN 3 Sakra. *Doctoral dissertation*, Universitas Hamzanwadi.
- Latipun, L. (2015). Trauma, tsunami dan perdamaian. *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 3(1).
- Lauren, Yens. (2019). Perilaku menyontek ditinjau dari konsep diri akademik pada siswa siswi SMA swasta budaya medan. *Wahana inivasi*, 8 (2).
- Lestari, A. I., Pandang, A., & Anas, M. (2022). Analisis Perilaku Menyontek Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Janeponto. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 2(6).
- Lois, M. N, Sujana, I. W., & Dini, A. U. (2016). Pengaruh Teknik Shaping Dengan Positive *Reinforcement* Terhadap Kecemasan Berpisah Pada Anak. *Jurnal Pendidikan AnakUsia Dini*, 4(1).
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1).

- Martono, T. (2015). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Orientasi Tujuan Belajar Siswa SMA/MA Di Surakarta. *In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).
- Mirawati, M. (2018). *Reinforcement* untuk Mengurangi Intensitas Menyontek Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 064015 Medan. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 1(2).
- Mustafida, I. (2019). Hubungan Pemberian *Reinforcement* Orangtua dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMP Perguruan Ksatria Jakarta Pusat. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 3(1).
- Nasrudin, Feri. (2015). Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Sd Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurafni A.H. (2021). Efektivitas Pemberian *Reinforcement* Setelah Kegiatan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP N 4 Palu. *Skripsi*. Universitas Tadulako.
- Nurmayasari, K. (2015). Hubungan Antar Berpikir Positif dan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *EMPATHY. Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1).
- Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Prambudi, S., & Nur Hoiriyah. (2019). Penerapan Teori Operant Conditioning BF Skinner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah. *Studi Islam* 3.
- Priaswandi, G . M. (2015), Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa XI Di SMA 1 Pleret Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Yogyakarta.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Purwanto. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*

Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Reyaan, M. N., & Hary, T. P. (2015). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa UST. *Jurnal Spirits*, 6(1).
- Riduwan. (2016). *Dasar-dasar statistik*. Jakarta: Alfabeta.
- Rini, P. L. (2014). Hubungan Pemberian *Reinforcement* dengan Tingkat Kepatuhan Siswa SD Negeri 028226 Binjai Timur Tahun Ajaran 2013/2014. *Doctoral dissertation*, UNIMED.
- Riyanti, R. (2015). Intensi Mencontek Ditinjau dari *Theory of Planned Behavior*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(2).
- Rohman, D., Sayekti, S. P., & Badran, M. (2023). Penerapan Pendekatan *Reinforcement* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Sleman: CV Budi Utama.
- Sari, N. P., Setiawan, M. A., & Andriani, R. (2020). *Modeling Techniques In Counseling in High School to Improve The Behavior Prosocial*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2).
- Sholihah, M. A., & Laela, F. N. (2021). Penggunaan *Negative Reinforcement* Sebagai Model Pola Asuh dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di TPQ Daarul Qur'an Wonosari. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 11(1).
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tafsir, Ahmad. (2016). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Pemuda Rosdakarya.
- Utami, F., & Taufik, S. (2014). Perilaku Mencontek Ditinjau dari Ekspektansi Kesuksesan dan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuningrum, T. (2021). *Buku Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak*. Deepublish.
- Wahyuningtyas, P. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan intensi menyontek pada siswa SMA Kesatrian 2 Semarang *Jurnal Empati*, 7(2).
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yulianti, S., Putra, M. J. A., & Antosa, Z. (2019). *The Impact of Negative Reinforcementon Fifth Grade Students' Science Learning Process. Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education*, 2(2).